

Tersangka LPJU Tunggu Audit BPK

SALATIGA — Penanganan kasus dugaan korupsi proyek lampu penerangan jalan umum (LPJU) tahun anggaran 2009 terus bergulir. Kejaksaan Negeri Salatiga masih menunggu hasil audit BPK Jawa Tengah untuk mengetahui jumlah kerugian negara.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Salatiga Darmo Wijoyo SH mengatakan, saat ini proses penanganan kasus tersebut, tinggal menunggu hasil audit BPK Jateng; apakah ditemukan kerugian negara atau tidak.

"Jika ditemukan kerugian negara, maka Kejari akan menggelar ekspose atau pemaparan, kemudian menetapkan tersangkanya." Jadi, kaya dia, penetapan tersangka menunggu hasil audit dari BPK.

Darmo Wijoyo mengklaim, pihaknya sudah melayangkan surat untuk meminta audit BPK sebulan lalu. BPK pun sudah menindaklanjuti. Menindaklanjuti surat tersebut, Senin (11/11) pagi, BPK mendatangi Kejari untuk melakukan audit. "Saya berharap hasil audit BPK cepat turun."

Menurut Darmo, untuk mengusut dugaan korupsi LPJU yang menelan dana APBD sebesar Rp 9,8 miliar, pihaknya telah memeriksa belasan saksi. Mereka berasal dari swasta, tepatnya rekanan yang melaksanakan proyek. Juga saksi dari pihak PNS.

Nanti setelah ditemukan kerugian negaranya, baru kita tetapkan tersangkanya. Mungkin sepekan hasil audit BPK akan turun."

DARMO WIJOYO SH

Kepala Kejaksaan Negeri
(Kajari) Salatiga

Apakah sudah mengantongi calon tersangka? Darmo mengatakan, pihaknya tidak mau berspekulasi. Ia janji akan beberkan tersangkanya, setelah ada kerugian negaranya.

"Nanti setelah ditemukan kerugian negaranya, baru kita tetapkan tersangkanya. Mungkin sepekan hasil audit BPK akan turun."

Untuk diketahui, proyek LPJU Kota Salatiga tahun 2009 menelan anggaran APBD kurang lebih Rp 10 miliar. Proyek tersebut untuk pengadaan LPJU di Kecamatan Argomulyo dan Tingkir. Kasus ini mencuat karena ada laporan dari masyarakat yang kemudian ditindaklanjuti oleh Kejari. Diduga terjadi penyimpangan yang menyebabkan kerugian negara. (sas/isk/ce1)